

**ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI TERHADAP  
PENETAPAN HARGA JUAL KEMPLANG DALAM  
PERSPEKTIF BISNIS ISLAM  
(Studi Pada UMKM Kemplang Desa Bunglai Kecamatan Kedaton  
Peninjauan Raya Kabupaten Ogan Komerin Ulu Sumsel)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas- tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1  
dalam Sarjana Ekonomi (S.E)**

**Oleh  
Septia Maharani  
NPM. 1951040426**

**Jurusan : Manajemen Bisnis Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

**ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI TERHADAP  
PENETAPAN HARGA JUAL KEMPLANG DALAM  
PERSPEKTIF BISNIS ISLAM**  
(Studi Pada UMKM Kemplang Desa Bunglai Kecamatan Kedaton  
Peninjauan Raya Kabupaten Ogan Komerin Ulu Sumsel)

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas- tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1  
dalam Sarjana Ekonomi (S.E)**



**Pembimbing I : A. Zuliansyah, S.SI., M.M**  
**Pembimbing II : Siska Yuli Anita, M.M**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah salah satu sektor usaha yang mengalami peningkatan yang sangat signifikan dalam dunia usaha. Semakin banyaknya para pelaku usaha kecil dan menengah ini memicu persaingan usaha baik dagang maupun jasa yang sejenis. Usaha kemplang Desa Bunglai adalah UMKM sebagai industri keluarga dan rumahan yang bergerak dalam bidang makanan, yang berbahan dasar ikan. Dalam aktivitasnya menghitung biaya dari suatu produk yang dihasilkan merupakan hal yang penting dalam suatu usaha. Perhitungan biaya merupakan hal yang harus dilakukan dengan benar dan sesuai dengan tiap-tiap sumber daya yang digunakan dari setiap kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan barang tersebut karena jika terjadi kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi, maka akan dapat mempengaruhi keputusan penetapan harga jual dan tentunya nanti akan mempengaruhi keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan. Salah satu perhitungan harga pokok produksi untuk menentukan harga pokok penjualan dapat dilakukan melalui perhitungan menggunakan metode *variable costing* dan *full costing*, serta dapat ditinjau pula dalam perspektif bisnis islamnya.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field research*). Dalam proses pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dihitung dan dianalisis dengan menggunakan metode *variable costing* dan *Full Costing* untuk penentuan harga pokok produksi dan kemudian menetapkan harga jual.

Hasil perhitungan menggunakan *variable costing* diperoleh rata-rata sebesar Rp19.000 dan dengan menggunakan *full costing* adalah Rp19.500, harga tersebut dapat menjadi acuan dalam penentuan harga jual produk kemplang. Jika dibandingkan dengan harga yang telah diterapkan UMKM saat ini, keseluruhan responden telah menjual produknya diatas rata-rata harga pokok produksi dengan persentase keuntungan yang berbeda-beda. Dalam penetapan keuntungan UMKM Kemplang yang ada pada Desa Bunglai Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya dilakukan dengan mempertimbangkan biaya serta laba yang diharapkan. Dalam Islam hal ini disahkan karena yang tidak ada batasan atau standarisasi dalam pengambilan keuntungan yang mengikat para pedagang dalam melakukan transaksi jual beli keberlangsungan usahanya.

**Kata kunci : *variable costing*, *full costing*, harga pokok produksi, harga pokok penjualan**

## ABSTRACT

Micro, small and medium enterprises (MSMEs) are one of the business sectors that have experienced a very significant increase in the business world. The increasing number of small and medium business actors triggers business competition both in trade and in similar services. In its activities calculating the cost of a product produced is important in a business. Calculation of costs is something that must be done correctly and in accordance with each resource used from each activity carried out to produce these goods because if an error occurs in the calculation of the cost of production, it will affect the decision to determine the selling price and of course it will be affect the profits earned by the company. One of the calculations of the cost of production to determine the cost of goods sold can be done through calculations using the variable costing and full costing methods, and can also be reviewed from an Islamic business perspective.

This type of research is field research. In the process of collecting data using observation, interviews, documentation and literature studies. The collected data is then calculated and analyzed using the variable costing and full costing methods to determine the cost of production and then determine the selling price.

The results of calculations using variable costing obtained an average of Rp. 19,000 and using full costing was Rp. 19,500, this price can be used as a reference in determining the selling price of kemplang products. When compared with the prices that have been applied by MSMEs at this time, all respondents have sold their products above the average cost of production with different percentages of profit. In determining the profits of Kemplang SMEs in Bunglai Village, Kedaton Peninjauan Raya District, it is carried out by considering the expected costs and profits. In Islam this is legalized because there are no restrictions or standardization in taking profits that bind traders in buying and selling transactionsbusiness continuity.

**Keywords : variable costing, full costing, cost of production, cost of goods sold**

## SURAT PERNYATAAN

**Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septia Maharani  
NPM : 1951040426  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Harga Pokok Produksi Terhadap Penetapan Harga Jual Kempang Dalam Perspektif Bisnis Islam (Studi Pada UMKM Kempang Desa Bunglai Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumsel)” adalah benar karya saya., bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

**Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.**

Bandar Lampung, 17 Juni 2023  
Yang Menyatakan



**Septia Maharani**  
**NPM : 1951040426**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN**  
**LAMPUNG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Alamat : Jl. Letkol. Hl. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : Analisis Harga Pokok Produksi Terhadap Penetapan Harga Jual  
Kemplang Dalam Perpektif Bisnis Islam (Studi pada UMKM  
Kemplang Desa Bunglai Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya  
Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumsel)  
**Nama** : Septia Maharani  
**NPM** : 1951040426  
**Program Studi** : Manajemen Bisnis Syariah  
**Fakultas** : Ekonomi Dan Bisnis Islam

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqsyah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I**

**A. Zuliansyah, S.SI, M.M**  
**NIP.198302222008121003**

**Pembimbing II**

**Siska Yuli Anita, M.M**  
**NIP.199109012019032036**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah**

**Dr. Ahmad Habibie, S.E., M.E.**

**NIP.197905142003121003**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Leikol H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan Judul **“ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI TERHADAP PENETAPAN HARGA JUAL KEMPLANG DALAM PERSPEKTIF BISNIS ISLAM: ( Studi Pada UMKM Kemplang Desa Bunglai Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumsel)”** disusun oleh **Septia Maharani, NPM : 1951040426** Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Selasa, 15 Agustus 2023

**Tim Penguji**

**Ketua : H. Supaijo, S.H., M.H.** (.....)

**Sekretaris : Arifa Kurniawan, M.S.A.** (.....)

**Penguji I : Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I.** (.....)

**Penguji II : A. Zuliansyah, M.M.** (.....)

**Penguji III : Siska Yuli Anita, M.M.** (.....)



## MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ  
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu.

Dan jangan lah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu”

(QS. Al-Nisa. 29)





## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan alhamdulillah dan penuh syukur kepada Allah SWT sehingga memberi kekuatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang diharapkan hasil skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua kalangan pihak yang membutuhkan. Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Kedua Orang tuaku, Ayahanda Erwadi dan Ibunda Zohida Royani yang senantiasa selalu memberikan do'a terbaiknya, pengorbanan, semangat, teladan, motivasi, dukungan moral dan semua didikan yang telah mereka ajarkan ke penulis, sehingga penulis selalu semangat dan berharap akan memberikan yang terbaik untuk mereka.
2. Kedua saudaraku tersayang Meli Portuna Sari dan Mirza Peratama yang selalu menghibur dan memberikan dukungan serta do'a yang terbaik untuk penulis.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang menjadi tempat menimba ilmu, baik segi ilmu pengetahuan maupun agama.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Septia Maharani. Lahir di Desa Bunglai, Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya, Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tanggal 10 September 2000. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Erwadi dan Ibu Zohida Royani. Adapun Riwayat hidup pendidikan yang telah ditempuh penulis adalah :

1. Pada tahun 2007 penulis masuk sekolah Madrasah Ibtida Iyah Desa Bunglai dan menyelesaikan pada tahun 2013.
2. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan sekolah SMP N 15 OKU dan menyelesaikan pada tahun 2016.
3. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan sekolah SMA N 7 OKU dan menyelesaikan pada tahun 2019.
4. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Manajemen Bisnis Syariah.

Bandar Lampung, 26 Februari 2023

Septia Maharani  
NPM. 195104426

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa kesehatan, ilmu pengetahuan, dan petunjuk sehingga skripsi yang berjudul **“Analisi Harga Pokok Produksi Terhadap Penetapan Harga Jual Kemplang Dalam Perspektif Bisnis Islam (Studi Pada UMKM Kemplang Desa Bunglai Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumsel)”** dapat diselesaikan dengan baik sebagai syarat menyelesaikan program Studi S1 Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada suri tauladan kita, Nabi Muhammad SAW, keluarga serta para sahabatnya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Tak bisa dipungkiri juga dalam penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat melalui halangan dan rintangan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat dan anugerah-Nya serta kekuatan, kesempatan dan kelancaran yang diberikan dalam segala hal selama ini.
2. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M, Akt., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E selaku Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Bapak A. Zuliansyah, S.SI., M.M selaku Pembimbing Akademik I yang telah sabar membimbing, meluangkan waktu dan pikirannya dalam mengarahkan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Siska Yuli Anita, M.M selaku Pembimbing Akademik II yang telah sabar membimbing, meluangkan waktu dan pikirannya

dalam mengarahkan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan banyak pengetahuan yang tentunya sangat bermanfaat selama masa perkuliahan dan dapat membantu penulis.
7. Kedua orang tua yang sangat saya cintai, bapak Erwadi dan Ibu Zohida Royani yang selalu mecurahkan doa, cinta dan kasih sayangnya selama ini. Kedua saudaraku Meli Portuna Sari dan Mirza Peratama yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
8. Teruntuk sepupuku Putri Indah Sari Terimakasih telah banyak membantu selama perkuliahan.
9. Sahabat seperjuangan Wulan Santika, Wulandari, Elsa Tika Pertiwi, dan Hija Amalia, Terimakasih selalu memberikan motivasi, semangat dan inspirasi untuk penulis selama ini.
10. Seluruh teman-teman Manajemen Bisnis Syariah angkatan 2019 khususnya kelas MBS F yang terus menerus memberikan support serta masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat kost saya Diah, dan Eva Terimakasih telah menemani penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
12. Dan juga semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis namun telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan Bapak dan Ibu Dosen, Sahabat, Teman-teman serta seluruh pihak yang terlibat, yang akan dibalas dengan kebaikan-kebaikan yang berlipat ganda oleh-Nya. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna dalam penulisan skripsi ini. Namun, penulis harap hasil skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi segala pihak yang membutuhkan.

Bandar Lampung, 26 Februari 2023

Septia Maharani  
NPM. 195104426

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian .....	11
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian .....	12
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	12
H. Metode Penelitian .....	21
I. Sistematika Pembahasan .....	25

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Teori Yang Digunakan .....	27
B. Usaha Mikro Kecil Menengah .....	30
C. Harga Pokok Produksi .....	34
D. Harga Jual .....	41

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

A. Gambar Umum UMKM Kemplang Desa Bunglai .....	45
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian .....	50

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

A. Analisis Data Penelitian .....	53
B. Temuan Penelitian .....	59
1. Analisis Harga Pokok Produksi Terhadap Penetapan Harga Jual Kemplang Desa Bunglai .....	59

2. Penentuan Harga Pokok Produksi dalam Penetapan Harga Jual Kemplang Ditinjau Dari Perspektif Bisnis Islam ..... 75

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan ..... 83  
B. Rekomendasi..... 84

**DAFTAR RUJUKAN  
LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Data Pesaing Yang Menjual Kemplang Di Desa Bunglai.....	5
Tabel 1. 2	Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	13
Tabel 2. 1	Full Costing .....	36
Tabel 2. 2	variable costing .....	37
Tabel 3. 1	Daftar Nama UMKM Kemplang Desa Bunglai .....	46
Tabel 3. 2	Biaya Bahan Baku Pembuatan Kemplang.....	50
Tabel 3. 3	Biaya Overhead Pabrik .....	51
Tabel 4. 1	Rata-rata distribusi jumlah dan biaya bahan baku kemplang .....	54
Tabel 4. 2	Distribusi biaya tenaga kerja langsung UMKM Kemplang.....	55
Tabel 4. 3	Rata-rata biaya Overhead Pabrik Variabel .....	57
Tabel 4. 4	Rata-rata biaya Overhead Pabrik Variabel .....	58
Tabel 4. 5	Rata-rata Harga pokok produksi pada UMKM Kemplang .....	61
Tabel 4. 6	Hasil perhitungan HPP metode variable costing .....	62
Tabel 4. 7	Rata-rata Harga pokok produksi pada UMKM Kemplang.....	63
Tabel 4. 8	Hasil perhitungan HPP metode full costing .....	64
Tabel 4. 9	Rata-rata harga pokok penjualan pada UMKM Kemplang Metode variable costing.....	66
Tabel 4.10	Rata-rata harga pokok penjualan pada UMKM Kemplang Metode full costing .....	67
Tabel 4. 11	Harga pokok penjualan pada UMKM Kemplang .....	68

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebelum pembahasan lebih lanjut tentang skripsi ini, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan pengertian judul. Karena judul merupakan kerangka didalam sebuah penelitian ilmiah. Hal ini bertujuan untuk menghindari penafsiran yang berbeda dikalangan pembaca. Oleh sebab itu perlunya suatu penjelasan dengan memberikan arti beberapa istilah yang terkandung dalam judul skripsi yang berbunyi “**Analisis Harga Pokok Produksi Terhadap Penetapan Harga Jual Kemplang Dalam Perspektif Bisnis Islam**”. Untuk itu perlunya penguraian istilah-istilah sebagai berikut:

#### 1. Analisis

Analisis adalah proses pencarian jalan keluar (pemecahan masalah) yang berangkat dari dugaan akan kebenarannya atau penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.<sup>1</sup> Dalam hal ini analisis yang dimaksud usaha untuk mengamati sesuatu hal atau benda dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentukannya atau penyusunnya untuk di kaji lebih lanjut.

#### 2. Harga Pokok Produksi

Harga Pokok Produksi, adalah semua biaya yang telah dikorbankan dalam proses produksi atau kegiatan mengubah bahan baku menjadi produk jadi. Harga pokok produksi yang dimaksud merincikan biaya-biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Ahmad A.K. Muda, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Jakarta Reality Publisher, 2006), 44.

<sup>2</sup> Halim Abdul, *Akutansi Biaya* (Yogyakarta: BPFE, 2009), 20.



### 3. Terhadap

Dalam KBBI kata terhadap bermakna kata depan untuk menandai arah; kepada; lawan.<sup>3</sup>

### 4. Harga Jual

Harga jual adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang atau jasa ditambah dengan persentase yang diinginkan.<sup>4</sup> Harga jual yang dimaksud adalah harga yang ditetapkan dari jumlah biaya produksi maupun non produksi ditambah dengan laba yang diharapkan pengolah.

### 5. Kemplang

Kemplang adalah makanan ringan yang dibuat dari adonan tepung tapioka dan dicampur dengan ikan. Kemplang dibuat dengan sistem mengukus adonan sebelum dipotong tipis-tipis, kemplang di keringkan di bawah sinar matahari. Setelah dikeringkan kemplang bisa di goreng dengan minyak ataupun di panggang di atas arang.<sup>5</sup>

### 6. Perspektif Bisnis Islam

Mekanisme penentuan harga dalam bisnis Islam sesuai dengan Maqashid al-Syariah, yaitu merealisasikan kemaslahatan dan menghindari kerusakan di antara manusia. Seandainya Rasulullah saat itu langsung menetapkan harga, maka akan kontradiktif dengan mekanisme pasar. Akan tetapi pada situasi tertentu, dengan dalil Maqashid al-Syariah, penentuan harga menjadi suatu keharusan dengan alasan menegakkan kemaslahatan manusia dengan

---

<sup>3</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan)* (<https://kbbi.web.id/terhadap>, di akses pada 8 Januari, 2023).

<sup>4</sup> Arti Kata harga jual diakses Melalui, *Http://Id.m.Wikipedia.Org* (diakses pada Kamis 22 Desember, pukul 20.16, 2022).

<sup>5</sup> Wani Fitriah, "Tinjauan Usaha Krupuk Kemplang Ikan Bilik Desa Lumpatan Kecamatan Sekayu" (Online), tersedia di: [ejournal.uigm.ac.id/index.php/PGM/article/download/413/502](http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/PGM/article/download/413/502) (1 April 2023), dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah

memerangi distorsi pasar (memerangi mafsadah atau kerusakan yang terjadi di lapangan).<sup>6</sup>

Dalam konsep Islam, yang paling prinsip adalah harga ditentukan oleh keseimbangan permintaan dan penawaran. Keseimbangan ini terjadi bila antara penjual dan pembeli bersikap saling merelakan. Kerelaan ini ditentukan oleh penjual dan pembeli dan pembeli dalam mempertahankan barang tersebut. Jadi, harga ditentukan oleh kemampuan penjual untuk menyediakan barang yang ditawarkan kepada pembeli, dan kemampuan pembeli untuk mendapatkan harga barang tersebut dari penjual.<sup>7</sup>

Akan tetapi apabila para pedagang sudah menaikkan harga di atas batas kewajaran, mereka itu telah berbuat zalim dan sangat membahayakan umat manusia, maka seseorang penguasa (pemerintah) harus campur tangan dalam menangani persoalan tersebut dengan cara menetapkan harga standar. Dengan maksud untuk melindungi hak-hak milik orang lain, mencegah terjadinya penimbunan barang dan menghindari dari kecurangan para pedagang. Inilah yang pernah dilakukan oleh Khalifah Umar bin Khattab.<sup>8</sup>

## **B. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan usaha di era yang serba modern ini mengharuskan sebuah perusahaan meningkatkan mutu produknya. Persaingan dalam mendongkrak perekonomian menimbulkan banyak munculnya pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM). Usaha UMKM merupakan salah satu sektor usaha yang mengalami peningkatan yang sangat signifikan dalam dunia usaha. Semakin banyaknya para pelaku usaha kecil dan menengah ini memicu persaingan usaha baik dagang maupun jasa

---

<sup>6</sup> Supriadi Muslimin, Zainab Zainab, and Wardah Jafar, "Konsep Penetapan Harga Dalam Perspektif Islam," *Al-Azhar Journal of Islamic Economics*, Volume 2, Nomor. 1 (2020): 1–11.

<sup>7</sup> Al Khudaifi and Pamekasan Madura, "Cost Plus Pricing Dalam Perspektif Islam (Studi Pada Fashion Muslimah)", Volume 1, Nomor. 1 (n.d.): 42–64.

<sup>8</sup> Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam* (Surakarta: Penerbit Erlangga, 2012), 169-170.

yang sejenis. Dorongan persaingan mengharuskan pelaku usaha melakukan peningkatan dalam berbagai faktor, baik dari segi efisiensi maupun efektivitas dalam sebuah produktivitas usaha. Kedua hal tersebut merupakan salah satu kunci dalam memenangkan persaingan yang sehat antar pelaku usaha yang ditentukan dari kualitas produk, kuantitas, harga dan pelayanan dari produk maupun jasa yang akan dihasilkan. Hal ini secara tidak langsung mengharuskan para pengusaha untuk meningkatkan kualitas dari produk maupun jasa yang dihasilkan dengan biaya yang efisien.<sup>9</sup>

Data Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan menunjukkan laju pertumbuhan industri mikro dan kecil pada tahun 2021 mencapai 8,28 persen. Beberapa sektor industri pengolahan mikro dan kecil tahun 2021 diantaranya yaitu industri makanan; industri kertas dan barang dari kertas; dan industri karet, barang dari karet, dan plastik. Industri makanan mengalami pertumbuhan produksi paling tinggi yaitu sebesar 12,71 persen. Hal ini menunjukkan bahwa industri mikro kecil makanan merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam perekonomian di Sumatera Selatan (BPS Sumatera Selatan, 2021). Salah satu industri pangan di Kota Palembang yaitu industri kemplang. Industri kemplang merupakan industri yang banyak dilakukan masyarakat dan telah berkembang sejak lama di Kota Palembang. Jumlah usaha kemplang yang tercatat di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Palembang tahun 2021 terdapat 83 unit usaha dan mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 697 orang tenaga kerja (Disperindag, 2021).<sup>10</sup>

Industri kemplang kian lama kian menjamur di Kota Palembang, oleh sebab itu usaha kemplang perlu menentukan strategi apa yang harus digunakan didalam memproduksi produk dan menentukan harga jual bagi produk kemplang sehingga dapat

---

<sup>9</sup> Wathon, "Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Penerapan Metode Variabel Costing Dan Full Costing," *Jurnal of Islamic Ekonomi Journal of Islamic Economice* Volume 3, Nomor. 1 (2021): 1–11.

<sup>10</sup> Hamira Mukhlis dan Bernadette Robani, "Analisis Strategi Harga, Strategi Produk Dan Keuntungan Pada Industri Kerupuk Kemplang Di Kota Palembang," *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Volume 17, Nomor 1 (2021).

diterima oleh konsumen serta produsen juga mendapatkan keuntungan. Semakin banyaknya industri kemplang di Kota Palembang tidak bisa dipungkiri lagi bahwa persaingan diantara produsen pun semakin ketat. Menghadapi kenyataan ini, produsen haruslah menentukan strategi apa yang dilakukan pada produk yang mereka hasilkan sehingga produk tersebut mampu menciptakan peningkatan penjualannya. Selain menentukan strategi produk, menentukan strategi harga juga penting agar usaha dapat memberikan harga yang sesuai dengan daya beli konsumen dan usaha mendapatkan keuntungan yang di inginkan.

Salah satu UMKM yang ada di Desa Bunglai yang mempunyai potensi untuk dikembangkan dan ditingkatkan lagi kualitasnya adalah UMKM kemplang, karena kemplang merupakan salah satu makanan ringan yang banyak diburu para konsumen. Rasanya yang gurih dan teksturnya yang sangat renyah, menjadikan kemplang salah satu makanan ringan sebagai pelengkap aneka hidangan yang banyak dicari konsumen. Sebagian masyarakat Indonesia merasa ada yang kurang, bila makan tanpa kemplang. Karena, banyaknya peminat kemplang memberikan peluang usaha yang menjanjikan bagi masyarakat hal ini dapat dilihat dari data banyaknya UMKM kemplang yang ada di Desa Bunglai.

**Tabel 1. 1**  
**Data Pesaing Yang Menjual Kemplang Di Desa Bunglai**

No	Nama UMKM	Produk	Harga	Lokasi
1	Kemplang Zahra	Kemplang	20.000	Desa Bunglai
2	Kemplang 631	Kemplang	22.000	Desa Bunglai
3	Kemplang Palembang	Kemplang	22.000	Desa Bunglai
4	Kemplang ikan super 707	Kemplang	21.000	Desa Bunglai
5	Kemplang Cek Ani	Kemplang	23.000	Desa Bunglai
6	Kemplang Naga Mas	Kemplang	23.000	Desa Bunglai
7	Kemplang Badak Oca	Kemplang	23.000	Desa Bunglai
8	Kemplang Lucky	Kemplang	21.000	Desa Bunglai

9	Kemplang Lala	Kemplang	20.000	Desa Bunglai
10	Kemplang 619	Kemplang	22.000	Desa Bunglai

Sumber: UMKM kemplang Desa Bunglai (2023)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa di Desa Bunglai Sumatera Selatan yang memiliki usaha kemplang tidak hanya Zahra saja tetapi ada beberapa pesaing lain yang memiliki usaha yang sama. Hal ini dikarenakan peluang usaha kemplang cukup menjanjikan.

Berdasarkan penjelasan di atas, peluang inilah yang dilirik oleh pemerintah Desa Bunglai untuk mengembangkan sentral produk kemplang sebagai alternatif peluang usaha yang cukup menjanjikan. Usaha yang semula, sekedar dilakukan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi seperti ini masuk dalam sektor informal, berskala mikro, umumnya terkait dengan kearifan lokal, mengedepankan buatan tangan, tenaga kerja tidak professional, dan bermodal kecil. Proses pembuatan kemplang ini juga dikerjakan bersama beberapa anggota keluarga diantara mereka, dengan peralatan apa adanya, serta tanpa sistem administrasi dan keuangan yang tertata.<sup>11</sup>

Meskipun UMKM telah menunjukkan peranannya dalam meningkatkan perekonomian, namun UMKM masih menghadapi berbagai permasalahan. Salah satu permasalahan terkait hal produksi, kebanyakan UMKM masih menggunakan cara tradisional dalam menghitung harga pokok produksi. Kurangnya pengetahuan akan akuntansi biaya dan perkembangan merupakan salah satu hal yang menjadi penyebab utama pelaku usaha masih menggunakan cara tradisional. Masalah efisien dan efektivitas dalam produksi mengakibatkan pelaku usaha kalah dalam persaingan yang semakin ketat. Karena produk yang di

---

<sup>11</sup> Usman, *Sistem Produksi UMKM Kemplang Desa Bunglai* (Wawancara 2 Oktober, 2022).

hasilkan oleh cara tradisional tidak mencerminkan biaya secara keseluruhan.<sup>12</sup>

Permasalahan yang mendalam mengenai cara perhitungan tradisional pada UMKM adalah masalah penentuan harga pokok produksi. Masalah tersebut terletak pada kurang baiknya pencatatan yang dilakukan pelaku bisnis. Hal ini terjadi karena pemilik usaha tidak terbiasa melakukan pencatatan dan pembuatan laporan keuangan atas bisnis mereka. Penentu harga pokok produksi menjadi masalah yang harus di perhatikan oleh para pelaku bisnis untuk dapat menemukan harga pokok produksi yang tepat sehingga dapat memperoleh laba yang optimal bagi pelaku bisnis. Apabila pelaku bisnis tidak memperhatikan masalah tersebut, maka akan berdampak pada kurang akuratnya pada penentuan beban pokok penjualan yang menentukan harga jual.

Dalam berekonomi yang sesuai dengan kaidah islam, Allah mengatur adanya hubungan manusia lain tentang jual beli atau penetapan harga yang sesuai dengan syariat islam, sebagaimana Allah telah berfirman dalam surat An-Nisa' ayat 29 yang berbunyi sebagai berikut:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ إِلَّا أَنْ  
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ

رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

*Artinya :“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama*

---

<sup>12</sup> Yuda Purniawan Imam Mas'ud Novi Wulandari, “Penerapan Metode Variabel Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual,” *Jurnal Akutansi Universitas Jember* Volume 17, Nomor. 2 (2019).

*suka diantara kamu dan jangan lah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu”*.<sup>13</sup>

Dalam ayat ini Allah telah mengharamkan orang beriman untuk memakan, memanfaatkan, menggunakan (dan segala bentuk transaksi lainnya) harta orang lain dengan jalan yang batil, yaitu yang tidak dibenarkan oleh syariat. Kita boleh melakukan transaksi terhadap harta orang lain dengan jalan perdagangan dengan asas saling ridha, saling ikhlas, jadi dalam penetapan harga dilarang untuk menekan harga yang tinggi dengan tujuan untuk memanfaatkan pembeli dengan jalan yang batil, tetapi apabila harga yang ditetapkan oleh penjual dapat diterima oleh pembeli dengan saling ridha dan sama-sama ikhlas maka diperbolehkan.

Usaha kemplang Desa Bunglai adalah industri keluarga dan rumahan yang bergerak dalam bidang makanan, yang berbahan dasar ikan, yang berlokasi di Desa Bunglai, Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumsel. Usaha kemplang Desa Bunglai sudah berdiri sejak tahun 2017 dan omset penjualan perbulan kurang lebih mencapai 5.000.000. usaha ini memproduksi kemplang, yang akan menjadi bahan penelitian karena dari jenis UMKM yang lain kemplang yang paling banyak diminati. UMKM ini memiliki potensi untuk berkembang lebih maju jika UMKM dapat memenuhi keinginan para konsumennya. Akan tetapi UMKM ini tidak melakukan pencatatan dan penggolongan atas biaya produksi yang tepat. Selain itu UMKM hanya mencatat jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang yang dibeli dan dijual, dan jumlah utang atau piutang tanpa menggolongkan jumlah dana yang dikeluarkan untuk biaya produksi. Hal tersebut mengakibatkan harga pokok produksi yang kurang wajar dan

---

<sup>13</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: Diponogoro, 2011) 65.

akan berdampak pada kurang tepatnya dalam penetapan harga jual.<sup>14</sup>

Apalagi saat ini banyak perusahaan serupa di Desa Bunglai yang dapat menjadi pesaing UMKM kemplang. Jadi UMKM ini harus memiliki strategi- strategi untuk unggul dalam bersaing. Selain peningkatan kualitas produk yang ditawarkan, penetapan harga jual juga harus lebih diperhitungkan. Perhitungan biaya produksi yang tidak tepat dan akurat menjadikan harga pokok produksi kurang wajar. Oleh karena itu perlu adanya penerapan model penentuan harga pokok produksi yang mampu menghasilkan informasi biaya yang akurat dengan harga jual yang tepat. Dengan demikian perusahaan dapat bersaing dipasaran.

Menghitung biaya dari suatu produk yang dihasilkan merupakan hal yang penting dalam suatu usaha. Perhitungan biaya merupakan hal yang harus dilakukan dengan benar dan sesuai dengan tiap-tiap sumber daya yang digunakan dari setiap kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan barang tersebut karena jika terjadi kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi, maka akan dapat mempengaruhi keputusan penetapan harga jual dan tentunya nanti akan mempengaruhi keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan. Untuk memperoleh harga jual yang tepat maka dibutuhkan informasi yang akurat. Salah satu metode yang dapat memberikan solusi dari masalah yang terjadi selama ini pada penentuan harga pokok produksi adalah metode variabel *costing* dan *full costing*.<sup>15</sup>

Metode variabel *costing* merupakan metode penentuan kos produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam kos produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik variabel sedangkan *full costing* merupakan metode yang menentukan biaya produksi dengan menghitung seluruh biaya

---

<sup>14</sup> Usman, *Sistem Produksi UMKM Kemplang Desa Bunglai Wawancara*, 2 Oktober, 2022.

<sup>15</sup> Szahro Yakies and Teguh Purwanto, "Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dalam Penetapan Harga Jual Produksi Pada UMKM Kripik Pedas Morang-Moreng Di Sidoarjo" Volume 2, Nomor 2 (2021).



produksi seperti biaya tenaga kerja langsung, biaya bahan baku, dan biaya overhead pabrik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan membantu pemilik usaha dalam menerapkan perhitungan harga pokok produksi sehingga dapat menetapkan harga jual yang tepat. Asumsi awal bahwa UMKM kemplang belum menerapkan perhitungan harga pokok produksi dengan benar dan masih menggunakan sistem perhitungan tradisional. Sehingga dengan adanya penelitian ini, dapat membantu perusahaan dalam menentukan harga pokok produksi yang nantinya sebagai pedoman penetapan harga jual. Mengingat pemilik hanya melakukan perhitungan secara tradisional untuk semua biaya yang dikeluarkan untuk produksinya, maka dengan penelitian ini mencoba memberikan gambaran dalam penentuan harga pokok produksi yang sesuai dengan perhitungan variabel *costing* dan *full costing*.

Berdasarkan salah satu penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Reki Tira Aji yang meneliti tentang *Analisis Penetapan Harga Pokok Produksi Dengan Penerapan Metode Full costing Terhadap Penentuan Harga Jual Pada Produksi Tahu Desa Margoyoso Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Dalam penelitian tersebut, penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat perbedaan perhitungan harga pokok produksi antara umkm tahu Margoyoso dengan perhitungan menggunakan metode *full costing*, hal ini dikarenakan ada perbedaan pembebanan biaya sejak awal. Pada perhitungan home industri tahu dalam perhitungannya tidak membebankan biaya overhead pabrik tetap pada produksinya sedangkan pada metode *full costing* memperhitungkan semua biaya overhead pabrik baik yang bersifat tetap maupun variabel. Dalam penelitian tersebut penulis menyarankan untuk mengkaji lebih dalam dan lengkap dalam menganalisis harga pokok produksi yang terjadi dalam proses

produksi serta menggunakan data yang lebih banyak lagi guna mendukung data yang lebih akurat.<sup>16</sup>

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa betapa pentingnya penetapan harga pokok produksi, karena akan berpengaruh terhadap penentapan harga jual. Maka dari itu peneliti mengambil judul “Analisis Harga Pokok Produksi Terhadap Penetapan Harga Jual Kemplang Dalam Perspektif Bisnis Islam”

### **C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian**

#### **1. Fokus Penelitian**

Dari berbagai masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka fokus dalam penelitian ini yaitu mengkaji penetapan harga pokok produksi dengan menggunakan metode variabel costing dan *full costing* terhadap penetapan harga jual.

#### **2. Sub- Fokus Penelitian**

Dengan melihat fokus penelitian tersebut, maka sub-fokus dalam penelitian ini yaitu melihat, mengetahui dan menjabarkan berbagai harga pokok produksi, metode *costing*, *full costing* dan penetapan harga jual.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana analisis harga pokok produksi terhadap penetapan harga jual kemplang Desa Bunglai?
2. Bagaimana penentuan harga pokok produksi terhadap penetapan harga jual kemplang Desa Bunglai dalam perspektif bisnis islam?

---

<sup>16</sup> REKI TIRA AJI, ‘Analisis Penetapan Harga Pokok Produksi Dengan Penerapan Metode Full Costing Terhadap Penentuan Harga Jual Pada Produksi Tahu Desa Margayoso Dalam Perspektif Ekonomi Islam’ (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022).

## **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana analisis harga pokok produksi terhadap penetapan harga jual kemplang Desa Bunglai.
2. Untuk mengetahui bagaimana penentuan harga pokok produksi terhadap penetapan harga jual kemplang Desa Bunglai dalam perspektif bisnis islam.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

### **1. Manfaat secara teoritis**

Diharapkan hasil penelitian ini berguna sebagai kontribusi dalam rangka memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, dan dapat menjadi bahan referensi ataupun bahan diskusi bagi para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maupun masyarakat serta berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya berkaitan tentang analisis harga pokok produksi terhadap penetapan harga jual kemplang dalam perspektif ekonomi islam.

### **2. Manfaat secara praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat serta menambah wawasan dalam bidang ilmu pengetahuan khususnya ilmu manajemen bisnis, yang membahas tentang analisis harga pokok produksi terhadap penetapan harga jual kemplang dalam perspektif bisnis islam.

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Penelitian terdahulu adalah upaya penelitian untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya disamping itu kajian penelitian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Pada bagian ini

penulis mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya. Berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang penulis kaji diantaranya:

**Tabel 1. 2**  
**Penelitian Terdahulu yang Relevan**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil
1.	Ilham Nurizki Fadli (2020)	Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode <i>Full costing</i> (Studi Pada UKM Digital Printing Prabu)	Penelitian menunjukkan Keuntungan yang didapat berdasarkan metode UKM Digital Printing Prabu lebih besar dibandingkan dengan metode <i>full costing</i> .
2.	Sri Hartatik (2019)	Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode <i>Full costing</i> Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada UD. Mutia Mebel	Penelitian menunjukan UD. Mutia Meubel hanya membebankan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan belum membebankan biaya listrik, biaya telepon dan biaya depresiasi sebagai biaya overhead pabrik.
3.	Axel Johannes Henry Pelealu, Wilfried. S. Manoppo,	Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode <i>Full costing</i>	Penelitian menunjukan terdapat perbedaan perhitungan harga pokok produksi menurut metode

	Joanne. V. Mangindaan (2019)	Sebagai Dasar Perhitungan Harga Jual	perusahaan dengan metode <i>full costing</i> .
4.	Sri Indriani Sugawa, Ventje Ilat, Meily Kalalo (2019)	Analisis Perbandingan Harga Pokok Produksi dengan Metode <i>Full costing</i> dan Metode <i>Activity Based Costing</i> dalam Menetapkan Harga Jual Ruko pada PT. Megasurya Nusalestari	Penelitian menunjukkan dalam perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode <i>full costing</i> belum memberikan informasi yang akurat.
5.	Indro Jumali (2020)	Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Variabel <i>Costing</i> dan <i>Full costing</i> Pada Tahu Mama Kokom Kotabaru	Penelitian ini memberikan referensi untuk pemilik UKM dalam perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode <i>full costing</i> untuk menetapkan harga jual yang tepat.
6.	Reki Tira Aji (2022)	Analisis Penetapan Harga Pokok Produksi Dengan Penerapan Metode <i>Full costing</i> Terhadap Penentuan Harga Jual Pada Produksi Tahu Desa Margoyoso Dalam Perspektif Ekonomi Islam	Penelitian menunjukkan terdapat perbedaan perhitungan harga pokok produksi antara UMKM Tahu Margoyoso dengan perhitungan menggunakan metode <i>full costing</i> hal ini di karenakan ada perbedaan pembebanan biaya

			sejak awal.
7.	Bayu Nugroho (2018)	Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Jamu Dengan Menggunakan Metode <i>Full costing</i> (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Jamu Bu Tini Yogyakarta)	Terdapat perbedaan dikarenakan perusahaan membebankan biaya bahan baku dengan jumlah yang sama untuk semua jenis produk.
8.	Desi Lestari (2017)	Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Tahu dengan Menggunakan Metode <i>Full costing dan Variabel Costing</i> Pada Tahu Mang Ujang Pekanbaru	Dari ketiga metode hasil perhitungan harga pokok produksi menunjukkan bahwa menggunakan metode <i>full costing</i> memberikan hasil yang lebih tinggi dibandingkan yang diterapkan perusahaan dengan <i>variabel costing</i>
9.	Retno Fitri Aningsih (2018)	Perhitungan HPP Menggunakan Metode Tradisional Costing dan <i>Activity Based Costing</i>	Perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode tradisional pada otak-otak mengalami undercost dan nugget mengalami overcost
10.	Ruthia Bahri, Rahmawaty (2019)	Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Produk (Studi	Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik

		Empiris Pada UMKM Dendeng Sapi Di Banda Aceh)	kesimpulan bahwa perhitungan harga pokok produksi menurut UMKM dengan menggunakan metode <i>full costing</i> dan <i>variabel costing</i> terdapat selisih sebesar Rp. 3.335,- per kilogram, Rp. 3.384,- per kilogram. Dikarenakan pada metode <i>full costing</i> memperhitungkan semua unsur biaya, baik biaya-biaya variabel maupun biaya tetap. Sedangkan pada metode <i>variabel costing</i> hanya menghitung biaya variabel saja
--	--	--	---

Berdasarkan pada tabel 2.1 diatas, terlihat bahwa terdapat beberapa kajian penelitian terdahulu yang relevan, yang mengkaji terkait variabel harga pokok produksi dan harga jual yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan Ilham Nurizki Fadli pada tahun 2020 yang berjudul “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode *Full costing* (Studi Pada UKM Digital Printing Prabu)”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang ditulis oleh Ilham Nurizki Fadli memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yakni :

**Persamaan:** Penelitian menghitung harga pokok produksi menggunakan *full costing* dan penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif.

**Perbedaan:** Penelitian terdahulu hanya menghitung harga pokok produksi sedangkan peneliti yang dilakukan sekarang menghitung harga pokok produksi dan harga jual, selain itu juga perbedaannya terdapat pada objek penelitian.<sup>17</sup>

2. Penelitian yang dilakukan Sri Hartatik pada tahun 2019 yang berjudul “Analisis penentuan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full costing* Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual UD Mutia Mebel”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang ditulis Sri Hartatik memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yakni :

**Persamaan:** Penelitian menghitung harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* dan peneliti menggunakan metode analisis kualitatif.

**Perbedaan:** Terdapat pada objek penelitian, penelitian terdahulu objeknya UD. Mutiara Mebel sedangkan penelitian sekarang UMKM kemplang.<sup>18</sup>

3. Penelitian yang dilakukan Axel Johannes Henry Pelealu, Wilfried. S. Manoppo, Joanne. V. Mangindaan pada tahun 2019 yang berjudul “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Full costing* Sebagai Dasar Perhitungan Harga Jual”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang ditulis Axel Johannes Henry Pelealu, Wilfried. S. Manoppo,

---

<sup>17</sup> Fadli I. N. Dkk, ‘Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing ( Studi Pada UMKM Digital Printing Prabu)’, *Jurnal Akutansi*, 2020.

<sup>18</sup> Hartatik S, *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Pada UD (Mutia Meubel. SOSCIED, 2., 2019).*



Joanne. V. Mangindaan memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yakni :

**Persamaan:** Penelitian ini menggunakan perhitungan harga pokok produksi metode *full costing* serta menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk menjelaskan perhitungannya

**Perbedaan:** Terdapat pada objek penelitian.<sup>19</sup>

4. Penelitian yang dilakukan Sri Indriani Sugawa, Ventje Ilat, Meily Kalalo, pada tahun 2019 yang berjudul “Analisis Perbandingan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Full costing* dan Metode *Activity Based Costing* dalam Menetapkan Harga Jual Ruko pada PT. Megasurya Nusalestari”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang dilakukan Sri Indriani Sugawa, Ventje Ilat, Meily Kalalo memiliki persamaan dan perbedaan dengan peneliti yang dilakukan peneliti yakni :

**Persamaan:** Menghitung harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*.

**Perbedaan:** terdapat pada objek penelitian serta penelitian terdahulu membandingkan perhitungan harga pokok produksi menggunakan *full costing* dengan menggunakan metode *activity based costing*, sedangkan penelitian yang dilakukan sekarang menghitung harga pokok produksi menggunakan variabel *Costing* dan *full costing* untuk menetapkan harga jual.<sup>20</sup>

5. Penelitian yang dilakukan Indro Jumali, pada tahun 2020 yang berjudul “Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Variabel *Costing* dan *Full costing* Pada Tahu Mama Kokom Kotabaru”. Penelitian ini

---

<sup>19</sup> H. Palealu A.J. Manoppo W. S Dkk, ‘Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Sebagai Dasar Perhitungan Harga Jual’, *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2019, 37.

<sup>20</sup> Sugawa S.I.Ilat Dkk, ‘Analisis Perbandingan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dan Metode Activity Based Costing Dalam Menetapkan Harga Jual Ruko Pada PT. Megasurya Nusalestari’, *Jurnal Riset Akutansi*, 2019, 167.

merupakan jenis penelitian kualitatif. Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang dilakukan Indro Jumali memiliki persamaan dan perbedaan yakni :

**Persamaan:** Menghitung harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*.

**Perbedaan:** Terdapat pada objek penelitian, pada penelitian terdahulu objeknya tahu mama kokom kota baru, sedangkan peneliti sekarang objeknya kemplang.<sup>21</sup>

6. Penelitian yang dilakukan Reki Tira Aji pada tahun 2022 yang berjudul “Analisis Penetapan Harga Pokok Produksi Dengan Penerapan Metode *Full costing* Terhadap Penentuan Harga Jual Pada Produksi Tahu Desa Margoyoso Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang dilakukan Reki Tira Aji memiliki persamaan dan perbedaan yakni :

**Persamaan:** Menghitung harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*.

**Perbedaan:** Terdapat pada objek penelitian, pada penelitian terdahulu objeknya tahu sedangkan pada penelitian sekarang UMKM kemplang.<sup>22</sup>

7. Penelitian yang dilakukan Bayu Nugroho pada tahun 2018 yang berjudul “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Jamu Dengan Menggunakan Metode *Full costing* (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Jamu Bu Tini Yogyakarta)”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang dilakukan Bayu Nugroho memiliki persamaan dan perbedaan yakni :

---

<sup>21</sup> Syilvia R, ‘Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Dan Variabel Costing Pada Tahu Mama Kokom Kotabaru’, *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2020.

<sup>22</sup> Reki Tira Aji, ‘Analisis Penetapan Harga Pokok Produksi Dengan Penerapan Metode Full Costing Terhadap Penentuan Harga Jual Pada Produksi Tahu Desa Margoyoso Dalam Perspektif Ekonomi Islam’ (UIN Raden Intan Lampung, 2022).

**Persamaan:** Menghitung harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*.

**Perbedaan:** Terdapat pada objek penelitian, pada penelitian terdahulu objeknya jamu sedangkan penelitian sekarang kemplang.<sup>23</sup>

8. Penelitian yang dilakukan Desi Lestari pada tahun 2017 yang berjudul “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Tahu dengan Menggunakan Metode *Full costing dan Variabel Costing* Pada Tahu Mang Ujang Pekanbaru”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang dilakukan Desi Lestari memiliki persamaan dan perbedaan yakni :

**Persamaan:** Menghitung harga pokok produksi menggunakan *full costing* dan *variabel costing*.

**Perbedaan:** Terdapat pada objek penelitian, pada penelitian terdahulu objeknya tahu sedangkan penelitian yang sekarang objeknya kemplang.<sup>24</sup>

9. Penelitian yang dilakukan Retno Fitri Aningsih pada tahun 2018 yang berjudul “Perhitungan HPP Menggunakan Metode Tradisional Costing dan Activity Based Costing” Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang dilakukan Retno Fitri Aningsih memiliki persamaan dan perbedaan yakni :

**Persamaan:** Menghitung harga pokok produksi.

**Perbedaan:** Terdapat pada metode perhitungannya, pada penelitian terdahulu menggunakan metode tradisonal costing

---

<sup>23</sup> Bayu Nugroho, ‘Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Jamu Dengan Menggunakan Metode Full Costing (Studi Pada Usaha Mikro Jamu Bu Tini Yogyakarta)’, 2018.

<sup>24</sup> M Irman and D Lestari, ‘Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Tahu Dengan Menggunakan Metode Full Costing Dan Variabel Costing Pada Tahu Mang Ujang Pekanbaru’, *Progr. Stud. Akunt. Sekol. Tinggi Ilmu Ekon. Pelita Indones. Jalan Jend. Yani No. 78-88 Pekanbaru 28127*, 2017.

dan *activity based costing* sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode variabel *costing dan full costing*.<sup>25</sup>

10. Penelitian yang dilakukan Ruthia Bahri, Rahmawaty pada tahun 2019 yang berjudul “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Produk (Studi Empiris Pada UMKM Dendeng Sapi Di Banda Aceh)” penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang dilakukan Ruthia Bahri, Rahmawaty memiliki persamaan dan perbedaan yakni :

**Persamaan:** Menghitung Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Costing* dan *Full costing*

**Perbedaan:** Terdapat pada objek penelitiannya, penelitian terdahulu objeknya UMKM dendeng sapi sedangkan penelitian sekarang UMKM kemplang.

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memahami sesuatu melalui proses penyelidikan atau usaha dengan mencari bukti-bukti yang muncul sehubungan dengan masalah tersebut, yang dilakukan secara hati-hati sehingga diperoleh pemecahannya.<sup>26</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Yang mana lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Bunglai Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumsel.

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau yang disebut dengan *Field Research*. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensif dan secara mendalam tentang

---

<sup>25</sup> A P Sariningsih and I F Adi Prawira, ‘Perbedaan Penetapan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Tradisional Dan Metode Activity Based Costing (Studi Kasus Pada CV Anugrah Jaya Indonesia Bandung)’, *J Ris Akunt Bisnis*, Volume 17 (2017).

<sup>26</sup> Ruskin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019),5.

objek suatu penelitian dengan mempelajari sebagai suatu kasus.

Selanjutnya pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan yang bersifat deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif ini berfokus pada analisis harga pokok produksi dengan penggunaan metode *Full costing* dan *Variable costing* untuk mengidentifikasi biaya-biaya produksi dalam penentuan harga pokok produksi melalui perhitungan yang telah ditetapkan. Deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul.<sup>27</sup> Sedangkan, Penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode.<sup>28</sup>

## 2. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data atau informasi dengan membaca, mengutip, dan menyusunnya berdasarkan data-data yang telah diperoleh. Dalam penelitian skripsi ini data yang peneliti peroleh berasal dari data primer.

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya baik melalui wawancara, observasi, maupun laporan dalam bentuk dokumentasi yang kemudian diolah oleh penulis.<sup>29</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini ialah hasil dari wawancara dengan 10 orang UMKM kemplang desa Bunglai Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya Kabupaten Ogan Komering Ulu.

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012).

<sup>28</sup> Moleong L, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002).

<sup>29</sup> Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rinika Cipta, 2002).

### 3. Teknik Pengumpulan data

#### a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan menggunakan instrument penelitian yaitu melalui pengamatan, buku maupun catatan. Proses observasi dilakukan dalam beberapa waktu. Peneliti melihat proses produksi UMKM kemplang seperti data pengeluaran dan pemasukan, serta kesulitan- kesulitan dalam keluhan UMKM.

#### b. Interview (Wawancara)

Interview atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang percakapannya memerlukan kemampuan merespon buah pikiran serta peranannya yang tepat.<sup>30</sup> Wawancara merupakan salah satu cara guna memperoleh data dengan cara melakukan pertanyaan secara lisan dengan dijawab secara lisan juga oleh sumber. Yang menjadi ciri- ciri dari sebuah wawancara adalah dengan berkontak langsung atau bertatap muka antara orang yang mencari informasi dengan sumber informasi. Didalam penelitian ini melakukan wawancara kepada 10 pemilik UMKM kemplang Desa Bunglai Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumsel.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditunjukkan kepada subjek peneliti. Dokumen tersebut dapat berbentuk data atau catatan pribadi, surat, buku harian, laporan kerja, catatan kasus dan lain sebagainya.<sup>31</sup> Dokumentasi yang ada dalam penelitian ini merupakan proses memperoleh informasi melalui

---

<sup>30</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Riset* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Psikologi UGM, 1993).

<sup>31</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian, Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012).

rekaman dan pengambilan gambar melalui kamera. Dokumentasi yang diambil seperti berbagai aktivitas produksi kerupuk kemplang.

#### 4. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan penelitian ini Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis kualitatif. Teknis analisis yang pengukurannya menggunakan perhitungan angka-angka untuk melihat harga pokok produksi yang dihasilkan dengan rumus atau metode variabel *costing* dan *full costing* bahan pokok terhadap hasil produksi kemplang dalam perspektif bisnis islam. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam mengelola data yang telah didapatkan dari penelitian yang dilakukan dilapangan adalah:<sup>32</sup>

##### a. Data Collection (pengumpulan data)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahap awal penelitian melakukan penjelajahan secara umum terhadap objek yang di teliti, semua yang dilihat dan didengar direkam, dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi.

##### b. Data Reduction (reduksi data)

Kegiatan mereduksi data yaitu data mentah yang telah dikumpulkan dari hasil observasi, interview, dan dokumentasi diklasifikasikan, kemudian diringkas agar mudah dipahami. Reduksi data ini merupakan suatu bentuk analisis yang bertujuan mempertajam, memilih, memfokuskan, menyusun data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dari penelitian dapat dibuat dan diverifikasikan. Berdasarkan pengertian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa reduksi data adalah merangkum data-data yang terkumpul dari lapangan

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018).

kemudian memilih hal-hal yang pokok sesuai dengan fokus penelitian.

c. *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif paling sering digunakan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Dengan sajian data tersebut membantu untuk memahami sesuatu yang sedang terjadi dan kemudian untuk membuat suatu analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman terhadap data yang disajikan tersebut. Oleh karena itu dengan permasalahan yang diteliti, data akan disajikan dalam bentuk tabel, matrik, bagan, dan grafik. Dengan penyajian seperti itu diharapkan informasi tertata dengan baik dan benar menjadi bentuk yang padat dan mudah dipahami untuk menarik sebuah kesimpulan.

d. *Conclusion Drawing* (penarikan kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan terkait dengan analisis harga pokok produksi terhadap penetapan harga jual kemplang dalam perspektif bisnis islam.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan ialah merupakan suatu kerangka yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok pembahasan di dalam suatu penelitian. Sistematika penulisan terdiri dari tiga (3) bagian yang terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir yakni:

1. Bagian awal: Sampul/ cover skripsi, halaman sampul, abstrak, halaman pernyataan orisinalitas, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.
2. Bagian isi: Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV, Bab V
3. Bagian akhir: Daftar Rujukan dan Lampiran



## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab I yakni bab pertama berisi terkait pendahuluan yang terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, Fokus dan sub- Fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, sistematika pembahsan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab II yakni bab kedua membahas terkait teori yang digunakan.

## **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

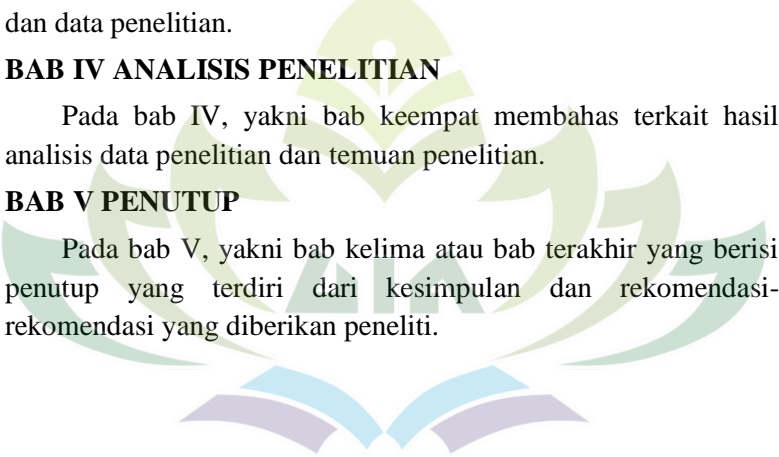
Pada bab III yakni bab ketiga membahas terkait gambaran umum objek, profil objek, struktur objek serta penyajian fakta dan data penelitian.

## **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

Pada bab IV, yakni bab keempat membahas terkait hasil analisis data penelitian dan temuan penelitian.

## **BAB V PENUTUP**

Pada bab V, yakni bab kelima atau bab terakhir yang berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan rekomendasi-rekomendasi yang diberikan peneliti.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

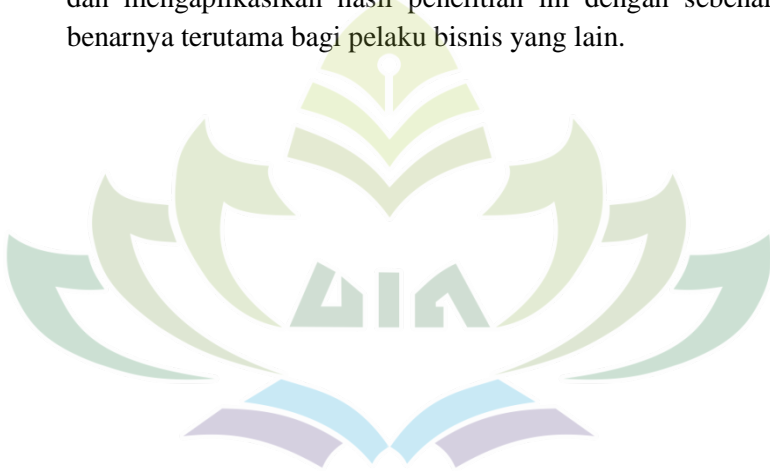
1. Para pengolah Kemplang yang ada pada Desa Bunglai Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya menggunakan tahapan dalam menetapkan harga jual produknya dengan menjumlahkan biaya produksi dan dibagi dengan jumlah produksi dalam sehari tidak memperhatikan variabel biaya lainnya. Harga yang ditetapkan tersebut terkadang tidak dapat mendapatkan keuntungan yang baik malah sering mengalaminya kerugian disebabkan sering terjadinya kenaikan bahan baku. Dalam penelitian ini penulis menetapkan harga dengan menghitung seluruh harga pokok produksi dengan menggunakan metode *variabel costing* dan *full costing* yang penulis harapkan dapat membantu para pengolah Kemplang yang ada pada Desa Bunglai Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya dapat mendapatkan keuntungan yang baik, dari hasil penetapan harga tersebut diperoleh rata-rata harga jual kemplang berdasar metode *variable costing* dan *full costing* adalah sebesar Rp. 23.000, dari harga tersebut sebagai bahan masukan untuk para pengolah dalam menetapkan harga jualnya jika ingin memperoleh keuntungan yang baik dan dapat tertutupi seluruh biaya produksi dan non produksi untuk dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya.
2. Penetapan Harga menurut perspektif islam harus memperhatikan banyak hal, terutama pada kejujuran. Dalam penetapan keuntungan UMKM Kemplang yang ada pada Desa Bunglai Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya dilakukan dengan mempertimbangkan biaya serta laba yang diharapkan. Hal ini selaras dengan didalam Islam yang tidak ada batasan atau standarisasi dalam pengambilan

keuntungan yang mengikat para pedagang dalam melakukan transaksi jual beli.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi pihak UMKM penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi penentuan harga pokok produksi dengan baik sehingga dalam penetapan harga jual tidak mengalami kerugian serta dapat bersaing dalam pasarnya.
2. Bagi Pembaca direkomendasikan agar dapat menggunakan dan mengaplikasikan hasil penelitian ini dengan sebenarnya terutama bagi pelaku bisnis yang lain.



## DAFTAR RUJUKAN

- A, Haneef M. *Pemikiran Ekonomi Islam Kontenporer*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Abdul, Halim. *Akutansi Biaya*. Yogyakarta: BPFE, 2009.
- Abubakar, Rusydi. *Manajemen Pemasaran*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Amstrong, Kotler Philip and Gary. *Prinsip Prinsip Pemasaran*. Edisi ke 8. Jakarta: Jilid 2, Erlangga, 2001.
- Elyas, Nurdin. *Berwirasuasta Dengan Home Industry*. Yogyakarta: Absolut, Cet. Ke- 3, 2006.
- Hadi, Sutrisno. *Metode Risech*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Psikologi UGM, 1993.
- Hakim, Lukman. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Surakarta: Penerbit Erlangga, 2012.
- Hamdani, Rambat dan. *Ekonomi Manajerial, Edisi Ke Satu*. Bandung: Remaja Rodakarya, 2008.
- Keller, Philip Kotler dan Kevin Lane. *Manajemen Pemasaran, Edisi Ketiga Belas Jilid 1*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2009.
- Kunto, Suharsimi Ari. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rinika Cipta, 2002.
- L, Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 200
- Muda, Ahmad A.K. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta Reality Publisher, 2006.
- Mulyadi. *Akutansi Biaya. Edisi 5*. Yogyakarta: Unit Penerbit Sekolah dan Percetakan Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2015.
- . *Akutansi Biaya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010.
- . *Akutansi Biaya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015.

(KBBI), Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan)* (<https://kbbi.web.id/terhadap>, di akses pada 8 Januari, 2023)

A, Haneef M, *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010)

Abdul, Halim, *Akutansi Biaya* (Yogyakarta: BPF, 2009)

Ade Periangani, 'Memperkuat Manajemen Pemasaran Dalam Konteks Persaingan Global', *Kebangsaan*, 2.4 (2013), 2

Aji, Reki Tira, 'Analisis Penetapan Harga Pokok Produksi Dengan Penerapan Metode Full Costing Terhadap Penentuan Harga Jual Pada Produksi Tahu Desa Margoyoso Dalam Perspektif Ekonomi Islam' (UIN Raden Intan Lampung, 2022)

Amstrong, Kotler Philip and Gary, *Prinsip Prinsip Pemasaran*, Edisi ke 8 (Jakarta: Jilid 2, Erlangga, 2001)

Buchari Alma, *Manajemen Pemasaran Dan Pemasaran Jasa* (Bandung: Alfabeta, 2013)

Christian Selang, 'Bauran Pemasaran (Marketing Mix) Pengaruhnya Terhadap Loyalitas Konsumen Pada Fresh Mart Bahu Mall Manado', *EMBA*, 1 (2013), 72

Dkk, Fadli I. N., 'Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing ( Studi Pada UMKM Digital Printing Prabu)', *Jurnal Akutansi*, 2020

Dkk, H. Palealu A.J. Manoppo W. S, 'Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Sebagai Dasar Perhitungan Harga Jual', *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2019, 37

Dkk, Maghfirah M., 'Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Penerapan Metode Full Costing Pada Umkm Banda Aceh', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akutansi (JIMEKA)*, 2016, 64

Dkk, Sugawa S.I.Ilat, 'Analisis Perbandingan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dan Metode Activity Based Costing Dalam Menetapkan Harga Jual Ruko Pada PT.

- Megasurya Nusalestari', *Jurnal Riset Akutansi*, 2019, 167
- Elyas, Nurdin, *Berwirasuasta Dengan Home Industry* (Yogyakarta: Absolut, Cet. Ke- 3, 2006)
- Fathul Aminudin Azis, *Manajemen Dalam Perspektif Islam* (Cilacap: Pustaka Elbayan, 2012)
- Hadi, Sutrisno, *Metode Risech* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Psikologi UGM, 1993)
- Hakim, Lukman, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam* (Surakarta: Penerbit Erlangga, 2012)
- Hamdani, Rambat dan, *Ekonomi Manajerial, Edisi Ke Satu* (Bandung: Remaja Rodakarya, 2008)
- Jafar, Supriadi Muslimin Zainab Zainab and Wardah, 'Konsep Penetapan Harga Dalam Perspektif Islam', *Al-Azhar Journal of Islamic Economics* 2, 1, 2020, 1–11
- Kunto, Suharsimi Ari, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rinika Cipta, 2002)
- L, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002)
- Lestari, M Irman and D, 'Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Tahu Dengan Menggunakan Metode Full Costing Dan Variabel Costing Pada Tahu Mang Ujang Pekanbaru', *Progr. Stud. Akunt. Sekol. Tinggi Ilmu Ekon. Pelita Indones. Jalan Jend. Yani No. 78-88 Pekanbaru 28127*, 2017
- Madura, Al Khudaifi and Pamekasan, 'Cost Plus Pricing Dalam Perspektif Islam (Studi Pada Fashion Muslimah)', 1.1, 42–64
- Melalui, Arti Kata harga jual diakses, [Http://Id.m.Wikipedia.Org](http://id.m.wikipedia.org) (diakses pada Kamis 22 Desember, pukul 20.16, 2022)
- Muda, Ahmad A.K., *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Jakarta Reality Publisher, 2006)
- Mulyadi, *Akutansi Biaya. Edisi 5* (Yogyakarta: Unit Penerbit Sekolah dan Percetakan Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2015)

- , *Akutansi Biaya* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015)
- , *Akutansi Biaya* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010)
- , *Akutansi Biaya Edisi Kelima* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009)
- , *Sistem Akutansi, Cetakan Keempat* (Jakarta: Salemba Empat, 2014)
- N, Septiana N S, 'Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Efisiensi Perbankan Di Indonesia Tahun 2010-2013 ( Study Pada Bank Umum Konvensional Dan Syariah)', *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 9.2 (2015)
- Nugroho, Bayu, 'Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Jamu Dengan Menggunakan Metode Full Costing (Studi Pada Usaha Mikro Jamu Bu Tini Yogyakarta)', 2018
- Pawe, Sartine, 'Konsep Tentang Kewirausahaan Home Industri Dan Corporate Social Responsibility Online', 2018
- Prawira, A P Sariningsih and I F Adi, 'Perbedaan Penetapan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Tradisional Dan Metode Activity Based Costing (Studi Kasus Pada CV Anugrah Jaya Indonesia Bandung)', *J Ris Akunt Bisnis*, Volume 17 (2017)
- Purwanto, Szahro Yakies and Teguh, 'Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dalam Penetapan Harga Jual Produksi Pada UMKM Kripik Pedas Morang- Moreng Di Sidoarjo', Volume 2.Nomor 2 (2021)
- R, Syilvia, 'Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Dan Variabel Costing Pada Tahu Mama Kokom Kotabaru', *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2020
- RI, Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2011)
- Robani, Hamira Mukhlis dan Bernadette, 'Analisis Strategi Harga, Strategi Produk Dan Keuntungan Pada Industri Kerupuk Kemplang Di Kota Palembang', *Jurnal Ekonomi*

*Pembangunan*, Vol 17.no 1 (2019)

Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*

Ruskin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019)

S, Hartatik, *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Pada UD* (Mutia Meubel. SOSCIED, 2., 2019)

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012)

———, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018)

Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian, Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012)

Sumarli, Achmad Slamet dan, 'Pengaruh Perkiraan Biaya Produksi Dan Laba Yang Diinginkan Terhadap Harga Jual Pada Industri Kecil Genteng', *Ekonomi Dan Manajemen*, 2525,2 (2002), 255

Tati Handayani, *Buku Ajar Manajemen Pemasaran Islam* (Yogyakarta: CV Budi Ut, 2019)

TIRA AJI, REKI, 'Analisis Penetapan Harga Pokok Produksi Dengan Penerapan Metode Full Costing Terhadap Penentuan Harga Jual Pada Produksi Tahu Desa Margayoso Dalam Perspektif Ekonomi Islam' (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022)

Tri Wedo Raharjo, *Penguatan Strategi Pemasaran Dan Daya Saing Umkm Berbasis Kemitraan Desa Wisata* (Surabaya: Cv.Jakad Publishing, 2019)

UMKM, Kementerian Negara Koperasi dan, *Undang- Undang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) UU RI No 20 Tahun 2008* (Jakarta: Sinar Grafik, 2009)

Usman, *Sistem Produksi UMKM Kemplang Desa Bunglai* (Wawancara 2 Oktober, 2022)

———, *Sistem Produksi UMKM Kemplang Desa Bunglai*



Wawancara, 2 Oktober, 2022

Wathon, 'Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Penerapan Metode Variabel Costing Dan Full Costing', *Jurnal of Islamic Ekonomi Jurnal of Islamic Economice*, 3.1 (2021), 1–11

———, 'Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Penerapan Metode Variabel Costing Dan Full Costing', *Jurnal of Islamic Ekonomi Jurnal Of Islamic Economices*, 3.1 (2019), 1–11

Wulandari, Yuda Purniawan Imam Mas'ud Novi, 'Penerapan Metode Variabel Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual', *Jurnal Akutansi Universitas Jember*, 17.2 (2019)

Yanti, Sedarma, *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi Dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil* (Bandung: Refika Aditama, 2014)

